

## **Pembinaan Siswa SMK Terampil Belajar Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Karakter Siswa SMK Pijer Podi**

**Frisilla Sembiring<sup>1</sup>, Yessica Elisabeth Sinabariba<sup>2</sup>**  
*<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Quality Berastagi, Indonesia*

Received : 8 Desember 2025, Revised : 15 Desember 2025, Published : 8 Januari 2026

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Frisilla Sembiring

E-mail: [frisillasembiring123@gmail.com](mailto:frisillasembiring123@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMK Pijer Podi Berastagi dengan tujuan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris serta membentuk karakter positif siswa melalui kegiatan pembinaan dan pendampingan belajar bahasa Inggris. Program dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi. Metode yang digunakan meliputi ceramah, pelatihan, praktik percakapan, dan diskusi interaktif untuk mendorong keberanian siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami kosakata, menyusun kalimat, serta menjawab pertanyaan dalam bahasa Inggris. Selain itu, terjadi penguatan karakter seperti kedisiplinan, kerja sama, percaya diri, dan sikap saling menghargai. Sekolah dan guru memberikan respons positif serta berharap program dapat dilanjutkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris dan karakter siswa sebagai bekal menghadapi tuntutan era global.*

**Kata Kunci** - pembinaan siswa, bahasa inggris, karakter, pembelajaran bilingual, pengabdian kepada masyarakat

### **Abstract**

*This Community Service Program (PKM) was carried out at SMK Pijer Podi Berastagi with the aim of improving students' English skills and strengthening their positive character through coaching and learning assistance activities. The program was conducted in three stages: preparation, implementation, and evaluation. The methods used included lectures, training, speaking practice, and interactive discussion to encourage students' confidence in communicating in English. The results showed an improvement in students' vocabulary mastery, sentence construction, and ability to answer questions in English. In addition, the program strengthened character values such as discipline, cooperation, confidence, and respect for others. Teachers and the school responded positively and expect continued implementation of similar programs. Therefore, this activity is effective in enhancing students' English communication skills and character development as preparation for facing global challenges.*

**Keywords** - student coaching, english language, character building, bilingual learning, community service program

**How To Cite** : Sembiring, F., & Sinabariba, Y. E. (2026). Pembinaan Siswa SMK Terampil Belajar Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Karakter Siswa SMK Pijer Podi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 2840–2845. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.890>

**Copyright** ©2026 Frisilla Sembiring, Yessica Elisabeth Sinabariba

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di sekolah merupakan jalur pendidikan formal yang sangat berperan bagi peningkatan sumber daya manusia, tetapi pada kenyataan Pendidikan di sekolah belum mempunyai hasil maksimal.

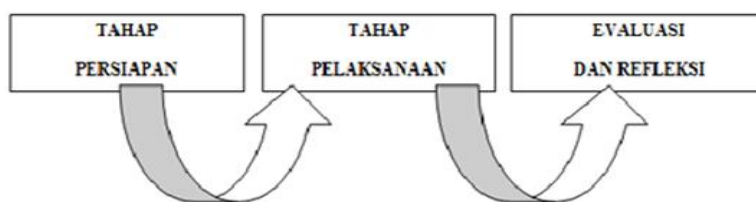
Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan secara luas dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, masih banyak sekolah di daerah, khususnya di wilayah pedesaan, yang mengalami keterbatasan dalam penguasaan bahasa Inggris baik dari sisi siswa, guru, maupun fasilitas pembelajaran. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, sebagai bukti adalah pelajaran Bahasa Inggris diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Perkembangan ilmu dan teknologi informasi pada era globalisasi saat ini sangat berpengaruh terhadap perilaku atau tingkah laku bangsa yang semakin lama semakin hilang nilai-nilai karakter bangsanya. Ratna Megawangi (2010) sebagai pencetus pendidikan karakter di Indonesia telah menyusun karakter mulia yang seharusnya diajarkan kepada anak yang kemudian disebut sebagai 9 pilar yaitu: 1) Cinta Tuhan dan alam semesta beserta isinya, 2) Tanggung jawab kedisiplinan dan kemandirian, 3) Kejujuran, 4) Hormat dan santun, 5) Kasih sayang kepedulian dan kerjasama, 6) Percaya diri, kerjakeras dan pantang menyerah 7) Keadilan dan kepemimpinan, 8) Baik dan rendah hati, 9) Toleransi, cinta damai dan persatuan. Guru profesional adalah guru yang menguasai empat jenis kompetensi, yaitu kompetensi akademik, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Kompetensi ini harus dikembangkan secara seimbang, sehingga guru dapat menjadi sosok yang patut diteladani oleh siswa. Guru kurang mendapatkan edukasi atau pelatihan tentang pentingnya pendidikan penguatan karakter bagi siswa, Sehingga terjadinya krisis moral pada siswa seperti bullying, penganiayaan, masalah sosial di masyarakat, tawuran pelajar, penyalahgunaan narkoba, minum minuman keras. Yessica (2025) guru masih memiliki keterbatasan dalam kemampuan berbahasa Inggris, belum tersedianya perangkat ajar bilingual, serta belum optimalnya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. Guru kurang memberikan motivasi kepada semua siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya di kelas melalui kegiatan diskusi dan pengambilan keputusan secara demokratis Hal tersebut membuat siswa belum siap untuk menghadapi literasi global atau bersaing secara global. Untuk itu di perlukan juga penguatan Pendidikan karakter yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga fasih dalam dua bahasa. Berdasarkan hasil wawancara di SMK Pijer Podi Berastagi, ditemukan bahwa (1) siswa belum fasih dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris), (2) belum ada pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran, dan (3) proses pembelajaran masih bersifat monoton sehingga siswa kurang termotivasi. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada saat observasi, tim pengabdian dari Universitas Quality Berastagi akan melaksanakan kegiatan Pembinaan Siswa Terampil Belajar Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Karakter Siswa SMK Pijer Podi Berastagi. Pembinaan dilakukan melalui pelatihan dan praktik langsung penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan dirancang dalam tiga tahap: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

## **METODE**

Pelaksanaan pembinaan siswa terampil belajar bahasa inggris untuk meningkatkan karakter siswa di SMK Pijer Podi. Pelaksanaan pembinaan dibagi dalam tiga tahap. Tahapan atau langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

- a) Tahap persiapan
  - 1) Diskusi permasalahan dengan mitra
  - 2) Pengenalan kegiatan pembinaan siswa terampil belajar bahasa inggris untuk meningkatkan karakter siswa di SMK Pijer Podi Berastagi
  - 3) Membuat jadwal pelaksanaan pengabdian.
- b) Tahap pelaksanaan: tahap pelaksanaan kegiatan pembinaan siswa terampil belajar bahasa inggris untuk meningkatkan karakter siswa di SMK Pijer Podi Berastagi
- c) Tahap akhir yaitu tahap evaluasi dan refleksi.

Metode pelaksanaan dari kegiatan PKM ini dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1.** Metode pelaksanaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dan membentuk karakter positif siswa SMK Pijer Podi Berastagi. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 10 November 2025 pukul 10:00 WIB, dengan jumlah peserta sebanyak  $\pm$  25 siswa kelas X Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dalam tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan inti, dan evaluasi. Hasil kegiatan dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Tahap persiapan meliputi: Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru mengenai waktu, tempat, dan teknis kegiatan. Pembagian tugas pelaksana PKM dan penyediaan fasilitas pembelajaran seperti LCD, papan tulis, modul. Hasil dari tahap ini adalah tersedianya perangkat pembelajaran yang terstruktur sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan sesuai sasaran.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk pembinaan dan pendampingan belajar bahasa Inggris melalui beberapa aktivitas: a. Ceramah dan Orientasi Pembelajaran Tim memberikan penjelasan mengenai: Pentingnya kemampuan berbahasa Inggris di era global Peran karakter seperti percaya diri, tanggung jawab, disiplin, dan sopan santun dalam pembelajaran bilingual Siswa terlihat antusias dan memahami tujuan pembelajaran. b. Pelatihan dan Praktik Bahasa Inggris Kegiatan inti berupa pendampingan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran, antara lain: Pengenalan kosakata dan kalimat sehari-hari Percakapan sederhana (*greetings, self-introduction, asking and answering questions*) Diskusi kelompok kecil menggunakan bahasa Inggris Latihan menjawab pertanyaan dalam bahasa Inggris secara lisan dan tulisan Selama proses pembelajaran, siswa mulai berani bertanya dan menjawab menggunakan bahasa Inggris. Aktivitas dilakukan secara interaktif sehingga siswa tidak hanya mendengar materi, tetapi turut terlibat aktif. c. Pembinaan Karakter Dalam setiap sesi, tim memberikan penguatan karakter melalui: Latihan kerja sama kelompok Sikap saling menghargai ketika berdiskusi Keberanian menyampaikan pendapat Kedisiplinan hadir dan mengikuti instruksi Siswa menunjukkan perubahan sikap seperti lebih percaya diri, sopan ketika berbicara, dan menghargai teman.
3. Respon Siswa dan Sekolah Hasil observasi dan wawancara menunjukkan: Siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan Siswa lebih percaya diri berbicara bahasa Inggris di kelas Guru merasa terbantu karena siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi Pihak sekolah memberikan dukungan untuk kegiatan lanjutan.
4. Manfaat Luaran Pengabdian Dari kegiatan PKM ini diperoleh luaran nyata berupa:
  - Peningkatan keterampilan komunikasi bahasa Inggris siswa
  - Terbentuknya karakter disiplin, percaya diri, dan kerja sama
  - Modul pembelajaran bilingual sederhana yang dapat digunakan sekolah
  - Dokumentasi kegiatan sebagai laporan resmi



**Gambar 1.** Observasi dengan Kepala Sekolah



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pengabdian di SMK Pijer Prodi

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Pijer Podi Berastagi memberikan hasil yang positif bagi peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan pembentukan karakter siswa. Melalui pembinaan yang dilakukan dengan metode ceramah, latihan, praktik percakapan, dan pendampingan kelas, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi menggunakan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami kosakata, menyusun kalimat, serta menjawab pertanyaan dalam bahasa Inggris. Selain itu, sikap positif seperti kedisiplinan, kerja sama, keberanian berbicara, dan saling menghargai juga meningkat selama kegiatan berlangsung. Guru dan pihak sekolah memberikan tanggapan yang baik dan merasakan manfaat kegiatan ini dalam mendukung pembelajaran bilingual di kelas. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik, tetapi juga memberikan dampak terhadap penguatan karakter siswa sebagai persiapan menghadapi tantangan era global. Program ini relevan, bermanfaat, dan berpotensi dilanjutkan secara berkelanjutan di sekolah

### **B. Saran**

1. Bagi Guru
  - Guru dapat memanfaatkan modul dan media pembelajaran yang telah diberikan untuk menambah variasi metode mengajar.
  - Guru perlu terus memberikan motivasi dan pembiasaan kepada siswa agar karakter positif dan kemampuan Bahasa Inggris tetap berkembang.
2. Bagi Sekolah
  - Sekolah diharapkan melanjutkan penggunaan pembelajaran bilingual secara bertahap sehingga siswa semakin terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari di kelas.
  - Program serupa dapat diterapkan kepada kelas lain agar seluruh siswa merasakan manfaatnya.

3. Bagi Siswa
  - Siswa diharapkan terus berlatih berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah agar kemampuan meningkat secara konsisten.
  - Siswa perlu aktif bertanya, berpendapat, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan rasa percaya diri.
4. Bagi Peneliti/Pelaksana PKM Selanjutnya
  - Kegiatan dapat dilanjutkan dalam bentuk pelatihan lanjutan, English Club, atau kelas pendampingan khusus.
  - Pendampingan lebih panjang akan memberikan hasil yang lebih optimal, terutama untuk pembentukan karakter dan peningkatan komunikasi berbahasa Inggris.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pembinaan Siswa SMK Terampil Belajar Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Smk Pijer Podi." Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Rektor dan LPPM/LP2M Universitas Quality Berastagi atas arahan serta fasilitas yang diberikan selama proses pelaksanaan pengabdian.

Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMK Pijer Podi, seluruh guru, dan siswa yang telah berpartisipasi aktif, memberikan waktu, tempat, dan dukungan penuh dalam setiap tahapan kegiatan. Antusiasme dan kolaborasi yang diberikan menjadi faktor penting keberhasilan program ini. Tidak lupa kami berterima kasih kepada seluruh tim pelaksana, mahasiswa, dan pihak-pihak lain yang turut membantu dalam penyusunan modul, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, dan proses dokumentasi kegiatan. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dalam kegiatan pengabdian berikutnya demi peningkatan kualitas pendidikan dan penguatan literasi global di lingkungan pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aguilar Cubillo S, Alcántara Manzanares J. Storytelling as a tool for Science teaching in bilingual primary education. *Enseñanza las ciencias*. 2017;(Extra):5085–90.
- Aguilar E, Rodríguez R. The impact of bilingual education on global competence and tolerance in primary school students. *Lang Cult Curric*. 2022;35(2):123-45.
- Azmi, M. F. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Menanamkan Karakter Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Labuapi. *Tirai Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 11-16.
- Benninga, J., Berkowitz, M., & P Kuehn. (2003). The Relationship of Character Education Implementation and Academic Achievement In Elementary Schools. *Journal of Research in Character Education*, 1(1), 19–32.
- Crisdian, H. A., & Prawistiyasari, A. (2023). Kesehatan FI, Kusuma U, Surakarta H, Farmasi F, et al. *Abdimas Siliwangi Abdimas Siliwangi*, 6(1), 83-9.
- Hukama, M. H., Damara, I., & Rachman, I. F. (2024). Pembelajaran bilingual: Pemerolehan dan perkembangan bahasa kedua terhadap kemampuan kognitif anak bilingual. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 119-131.
- Keliat, J., Gule, Y., & Sari, L. (2024). Upaya Peningkatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri 044825 Berastagi. *Jurnal Pendidikan Simalem (JPSM)*, 3(2), 45-55.
- Khosiyono, B. H. C., Nisa, A. F., Mulida, A., & Mulyantoro, P. (2024). Peningkatan kompetensi penyusunan digitalisasi bahan ajar bilingual bagi guru taman kanak-kanak. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 346-351.
- Khotimah, D. N. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5s di Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1).
- Lendo, O., & Tamzil, F. (2018). Evaluasi efektivitas program pembelajaran bilingual terhadap kesempurnaan komunikasi siswa kelas 2 Sekolah Dasar Budi Luhur Pondok Aren. In *Forum Ilmiah Indonusa* (Vol. 15, No. 2, pp. 300-313).
- Megawangi, R. (2010). Pengembangan program pendidikan karakter di sekolah: pengalaman sekolah karakter. *Jakarta: Indonesia Heritage Foundation (IHF)*.

- Muliani, E., Wahyuni, R., & Sinabariba, Y. (2023). Pelatihan Peningkatan Kualitas Guru Sd Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di SD Negeri 054870 Tanjung Jati.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Ar-riayah: jurnal pendidikan dasar*, 2(1), 37-50.
- Restian, A., Inayati, N., & Andalas, E. F. (2022). Pendampingan Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik Kontekstual-Bilingual Bagi Guru SDN 2 Gadingkulon. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 81-90.
- Ananda, R. A., Inas, M., & Setyawan, A. (2022). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 83-88.
- Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, Agung Setyawan. Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak
- Safira, D., & Shanie, A. (2022). Implementasi pembelajaran bilingual pada siswa kelas 1 madrasah ibtdaiyah Al-Mustafa Semarang. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-13.
- Sayani, A. H. (2015). My Philosophy of Teaching and Learning. *OALib*, 02(12), 1-4. <https://doi.org/10.4236/OALIB.1102109>
- Sekolah Dasar di Era Digital. *J Pendidikan, Bhs dan Budaya*. 2022;1(1):83-8
- Sinabariba, Y. E., Sembiring, F., Simbolon, N. T., Putri, D. A., & Sipakkar, W. N. Y. (2025). Sosialisasi Pembelajaran Matematika dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa di SDN 173529 Tampahan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(7), 3803-3807.
- Sinabariba, Y. E., Yunistita, Y., Gule, Y., Ginting, S., & Asih, S. (2025). Pembinaan Guru SD yang Terampil Mengajar Secara Bilingual untuk Meningkatkan Karakter Siswa Dalam Literasi Global di SD 040459 Berastagi . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2299-2309.
- Suprayetno, E., Wahyuni, F., Sugiarto, A., Sinaga, K., & Syafitri, E. (2021). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Guru dalam Pembelajaran Bilingual Melalui Metode PPP (Presentation, Practice and Production) pada SD Imelda Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 60-67.